

Berita Manmin

NO. 93 19 JUNI 2016

Perayaan Ulang Tahun *Berita Manmin* yang Ke-29!



Berita Manmin terbit dalam 32 bahasa

Berita Manmin telah menyebarkan tentang kuasa Allah sang pencipta, Injil Yesus Kristus, dan pekerjaan kuasa Roh Kudus sampai keujung bumi dan menuntun banyak jiwa ke jalan keselamatan. Tahun ini *Berita Manmin* akan merayakan ulang tahun yang ke-29.

Pada tanggal 17 Mei 1987, edisi pertama terbit dengan nama “Berita Manmin Joong-Ang.” Saat itu terbit setiap bulan. Pada tahun 1991, edisi bahasa Inggris juga dicetak. Seiring dengan banyaknya pembaca dan bertambahnya anggota jemaat, maka diterbitkan setiap minggu diawali dari ulang tahun gereja yang kesembilan pada bulan Oktober 1991. Pada tahun 2009, tepat pada ulang tahun gereja yang ke-27 terbit edisi yang ke-400 dengan nama, “Berita Manmin.” Sejak saat itu, terbit setiap minggu, baik

versi majalah maupun online.

Pada ulang tahun gereja yang ke-30, bulan Nopember 2012, pelayanan online dimulai melalui www.manminnews.com. Diterjemahkan ke-32 bahasa seperti: Korea, Inggris, Cina sederhana, Cina tradisional, Jepang, Spanyol, Rusia, Prancis, Ibrani, Tamil, Hindi, Indonesia, Portugis, Mongolia, Thailand, Tagalog, Visayan, Arab, Estonia, Ukraina, Vietnam, Urdu, Belanda, Bulgaria, Finnish, Danis, Swedia, Burma, Nepal, Jerman, Italia, and Sinhala. Banyak orang bisa membaca kapan dan dimanapun.

Berbagai bahasa tersebut diatas diterbitkan setiap minggunya, dua mingguan, perbulan atau tergantung dari situasi wilayah tersebut. Isi yang sangat kaya menolong jemaat Tuhan bertumbuh dalam iman. Karena itu, sekarang ini Berita Manmin sangat

diminati dan dicintai banyak orang baik diluar negeri maupun di Korea.

Diakon Hyangran Kim mengatakan, “Saya membaca *Berita Mamin* yang ditaruh di tempat tidur saya di Rumah Sakit dan pergi ke Gereja Manmin, saya mendengar firman Tuhan di Gereja dan menerima doa buat orang sakit. Setelah itu, rasa sakit yang luar biasa di lengan saya hilang persendian jari tengah saya bisa lurus kembali. Sangat luar biasa!”

Diakon Byeongwoo Bae dari Gereja Manmin Busan mengatakan, “Setelah saya temukan *Berita Manmin* di jalan, saya mencari website gereja dan mendengarkan firman Tuhan oleh Dr. Jaerock Lee. Saya sangat tersentuh. Ketika saya melihat kuasa Allah bekerja seperti dijamin Alkitab, saya bahkan tidak bisa percaya dengan apa yang dilihat mata saya.”

Missionary Ping Ping dari Gereja Manmin Singapura mengatakan, “Berita Manmin bagus dan kaya dengan isi dan juga gambar-gambarnya. Saya memperoleh pertumbuhan iman dan menemukan solusi pergumulan saya. Saat saya membaca kesaksian, iman saya bertumbuh. Saya juga bisa memilih dari begitu banyak edisi menurut kebutuhan saya dalam penginjilan karena memiliki isi yang bervariasi.”

Kita bersyukur dan memuliakan Tuhan yang telah menuntun jalan Berita Manamin hingga ulang tahun yang ke-29 ini. Kami mengucapkan trimakasih kepada Senior Pastor Dr. Jaerock Lee yang telah mendukung Berita Manmin, hingga terus diterbitkan, dan juga bagi setiap orang yang berdoa untuk demikian juga yang menginjili dengan kertas ini.



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu” (Galatia 5:22-23).

Buah Kesetiaan

memiliki hati Allah dan menuntun mereka dengan segala usaha dan kasih. Itu sebabnya ketika umat itu melakukan dosa, dia merasa seperti dirinya yang melakukannya, dan dia ingin mengambil tanggungjawab tersebut.

Sama seperti Rasul Paulus mengatakan dalam Roma 9:3, “Bahkan, aku mau terkutuk dan terpisah dari Kristus demi saudara-saudaraku, kaum sebangsaku secara jasmani.” Yang sudah setia tidak hanya memikirkan, “Saya sudah melakukannya,” tetapi mereka melakukannya dengan sungguh-sungguh.

2. Inilah kesetiaan ketika seseorang menguduskan hatinya dan setia dalam kebenaran

Seandainya seseorang bergabung dengan sebuah geng dan sangat setia terhadap bosnya. Apakah Tuhan menganggap itu sebagai kesetiaan? Tentu tidak! Tuhan akan menganggap kesetiaan kita selama dalam kebaikan dan kebenaran. Yang terpenting adalah kesetiaan dan kebenaran dalam kekudusan hati.

Wahyu 2:10 mengatakan, “Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan.” Disini, setia sampai mati tidak berarti hanya bekerja keras dan setia secara jasmani sampai mati. Namun artinya kita berusaha untuk melakukan firman Tuhan seperti yang tertulis dalam 66 kitab dalam hidup kita. Sebagaimana dikatakan Rasul Paulus ‘Kami menghadapi bahaya maut sepanjang hari.’ Kita harus menanggalkan kedagingan kita dan berusaha mencapai kekudusan. Inilah kesetiaan yang rohani.

Apa yang paling Tuhan inginkan dari kita adalah kekudusan. Kita harus menyadari poin ini dan berusaha keras menyucikan hati. Apapun tugas yang sedang kita emban saat ini, kita harus setia dan tidak berubah disaat yang sama kita terus mengerjakan kekudusan.

Bahkan ketika menghadapi pergumulan dan ujian hati, jangan tinggalkan tugas berharga kita karena hal itu. Di sisi lain, jika seseorang mengabaikan kekudusan hati, dia tidak akan mampu menjaga hatinya ketika sedang mengalami ujian dan kesulitan. Dia mungkin akan meninggalkan Tuhan dan meninggalkan tugasnya.

Untuk memiliki kesetiaan yang berkenan kepada Tuhan, kita harus memiliki kesetiaan rohani, yang artinya harus menguduskan hati. Kekudusan adalah keharusan bagi anak-anak Tuhan yang telah diselamatkan. Jika kita menanggalkan dosa dan menyelesaikan tugas dengan hati yang suci, kita bisa menghasilkan buah yang lebih banyak dari pada kita memenuhi

dengan pikiran kedagingan.

Seandainya kamu bekerja sepanjang hari hingga berkeringat di hari Minggu. Tetapi engkau kehilangan damai sejahtera dengan orang, atau engkau melayani di gereja sambil mengeluh atau bersungut-sungut, maka upahmu tidak ada. Tetapi jika engkau melayani di gereja dengan kebaikan dan kasih serta damai sejahtera, semua pekerjaanmu akan diterima Tuhan dan itu menjadi dupa yang berbau harum serta mendapat banyak upah.

3. Kesetiaan adalah bekerja sesuai dengan kehendak Tuannya

Seandainya seorang majikan menyuruh pembantunya mengerjakan pekerjaan rumah, namun ia seharian mengerjakan pekerjaan diluar rumah. Dia tidak mematuhi majikannya, karena idenya beda dengan majikannya atau dia memiliki motif yang lain. Lalu, sekalipun ia bekerja keras seharian, dia bukanlah orang setia. Dia hanya melakukan apa yang dia inginkan, dan dia bisa kapanpun mengabaikan keinginan tuannya.

Di dalam gereja, kita membutuhkan pelayan yang bekerja menurut kehendak Tuhan. Kita harus setia karena kita telah mengetahui keinginan Tuhan secara rohani dengan mematuhiNya. Tidak persoalan seberapa kerasnya kita bekerja untuk tugas tersebut, jika kita melakukan sesuai keinginan kita, kita tidak akan pernah mengerti keinginan tuannya.

Di dalam Alkitab tertulis mengenai seorang yang bernama Yoab. Dia masih keluarga Raja Daud seorang Jenderal. Yoab menyertai Daud dalam segala bahaya ketika dalam pengejaran Raja Saul. Dia berhikmat dan menang. Dia melayani Daud dengan baik, namun Daud tidak terlalu senang dengannya. Karena pelayanannya tidak bersalah dari hatinya yang sungguh-sungguh. Yoab ragu takut mengabaikan Daud ketika ia ingin mencapai tujuannya. Kalau sesuatu menguntungkan, dia melawan Daud. Akhirnya, dia menentang Raja Salomo, anak Daud sehingga ia harus dibunuh.

Ketika kita melakukan pekerjaan Tuhan, yang paling utama bukan seberapa banyak saudara bekerja, tetapi apakah kamu mengikuti kehendak Allah atau tidak. Ketika kita bekerja di Gereja, kita juga harus mengikuti pemimpin kita sebelum kita mengikuti ide kita sendiri. Inilah kesetiaan yang benar.

4. Setia pada satu pribadi dalam segala aspek adalah kesetiaan

Di dalam Bilangan 12:7 Tuhan katakan

mengenai Musa, “Bukan demikian hamba-Ku Musa, seorang yang setia dalam segenap rumah-Ku.” Setia dalam segenap rumah Tuhan artinya setia dalam segala aspek termasuk hubungan dengan manusia. Di dalam gereja, ketika kita memiliki banyak tugas kita harus menyelesaikannya. Sekalipun kita tidak memiliki tugas khusus di gereja, jika salah satu tugas kita adalah hadir maka kita harus selalu hadir sebagai anggota.

Tidak hanya di dalam gereja, tetapi di tempat pekerjaan, sekolah, setiap orang harus setia. Di dalam segala aspek ini, kita harus menyelesaikan tugas kita sebagai anggota. Untuk setia dalam segenap rumah Tuhan adalah setia sebagai anak Tuhan dan sebagai pemimpin di gereja, keluarga, di tempat kerja, di sekolah. Jangan kita hanya setia dalam satu aspek saja dan mengabaikan pekerjaan lainnya. Kita harus setia dalam segala aspek.

Lebih lanjut lagi kita harus menanggalkan kedagingan menjadi yang rohani, tidaklah sulit menjadi setia dalam segala aspek. Sekalipun kita hanya menghabiskan waktu sedikit, kita bisa menuai jika kita memasuki dimensi roh. Juga mereka yang sudah masuk dimensi roh akan mengutamakan keuntungan orang lain dan melalukan dari sudut pandang yang lain dulu. Jadi, orang yang demikian akan mengerjakan semua tugas-tugasnya sekalipun harus mengorbankan dirinya.

Seseorang memiliki dua tugas di grup yang berbeda. Jika ia tidak bisa hadir secara fisik di satu grup lain, dia akan mencoba menolong grup lainnya dengan cara lain. Kita akan setia dalam segala rumah Tuhan dan berdamai dengan semua orang adalah sebagai perluasan bahwa kita memiliki kebaikan.

Saudara-saudari dalam Kristus, alasan mengapa kita harus menghasilkan buah-buah Roh Kudus dan bekerja setia sampai mati setelah menerima Roh Kudus adalah untuk menuntun banyak jiwa pada Kristus yang telah dibayar dengan darahNya, kejalan keselamatan. Mazmur 101:6 mengatakan, “Mataku tertuju kepada orang-orang yang setia di negeri, supaya mereka diam bersama-sama dengan aku. Orang yang hidup dengan cara yang tak bercela, akan melayani aku.” Saya mendorong setiap saudara menghasilkan buah kesetiaan di dalam hati dan mempraktekkan kasih Allah. Dengan demikian. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus Kristus kamu akan tinggal ditempat yang paling indah di surga yaitu Yerusalem Baru.

Hari ini mari kita melihat mengenai buah dari kesetiaan, yang adalah salah satu dari Sembilan buah Roh Kudus, dan bagaimana perbedaannya kesetiaan rohani dengan kesetiaan duniawi. Mereka yang setia secara rohani adalah harta surgawi yang mengeluarkan bau harum dari Krisus.

1. Kesetiaan artinya tidak hanya melakukan apa yang ditugas pada kita

Kita tidak sebut seorang pekerja setia karena menyelesaikan tugasnya sebab ia dibayar. Kita bisa katakan mereka melakukan tugasnya atau sekalipun melakukan dengan baik, tapi kita tidak bisa katakan setia melakukan apa yang diharapkan dan dibayar melakukannya. Hanya mereka yang melakukan melebihi bayarannya yang bisa dikatakan seorang yang ‘Setia’.

Pekerja yang demikian tidak bekerja atau tidak memikirkan minimum harus mengerjakan sesuai bayaran. Mereka berkeinginan dari dalam hati yang sungguh untuk menyelesaikan tugasnya dengan segenap hati, pikiran dan jiwa, tanpa perhitungan waktu dan uang.

Dalam kasus yang dialami Musa, dia mempertaruhkan hidupnya demi bangsa Israel yang melakukan dosa. “Lalu kembalilah Musa menghadap TUHAN dan berkata: ‘Ah, bangsa ini telah berbuat dosa besar, sebab mereka telah membuat allah emas bagi mereka. Tetapi sekarang, kiranya Engkau mengampuni dosa mereka itu – dan jika tidak, hapuskanlah kiranya namaku dari dalam kitab yang telah Kautulis” (Keluaran 32:31-32).

Sesungguhnya tugas Musa hanya menuntun mereka keluar dari tana Mesir. Ketika Musa melakukan tugasnya dia

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaannya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Indonesian

Kita Tidak Lupa Karunia Allah yang Diberikan Kepada Gereja Manmin

Perayaan Ulang Tahun Berita Manmin yang ke-29, mari napak tilas sejarah Manmin melalui beberapa bagian artikel berikut ini.



No. 462, Edisi Bahasa Korea, 26 Desember 2010



Jemaat Manmin kampanye “Mari Masuk ke Yerusalem Baru” dengan merevolusi cara hidup yang mereka yakini. Selama kampanye, mereka menyadari akan kasih Tuhan yang telah mengelola manusia di dunia ini.

Pada bulan Desember 2010, Senior Pastor Dr. Jaerock Lee menunjukkan pengorbanan besar dengan kasih untuk menyelamatkan jemaatnya agar bisa masuk ke Yerusalem Baru. Dengan kasihnya sebagai sumber kekuatan, mereka memulai memulai kampanye KKR rohani secara sukarela untuk memulihkan citra diri Allah.

Mereka mencentang setiap urutan bacaan Firman Tuhan, mengulangi kembali khotbah yang mereka dengar, berdoa,

menggaungkan adanya sumber-sumber bacaan online, dan melakukan kebaikan. Semua jemaat, termasuk misi kaum ibu dan kaum bapak, anak-anak muda, para pelajar semua turut berkampanye. dimotori pada Mahasiswa.

Setelah Kampanye Yerusalem Baru...

“Senior Pastor mencururkan banyak air mata dan hatinya hancur dengan banyaknya surat tentang pertobatan dari banyak jemaat gereja di tahun 2010. Kami tersentuh dan ingin membayar pengorbanannya dan kasihnya dengan memperbaharui diri. Kami membuat 7 item untuk memisahkan diri kami dari hal-hal duniawi dan memenuhi dengan hal-hal rohani. Dan pemimpin misi seperti pemimpin rup kecil mengikuti cara tersebut dan anggota lain turut bergabung,” Kata Pastor Lira Chung (Pastor Pembina wilayah 1 dan 2) yang adalah Presiden Misi Mahasiswa saat itu.

Dr. Jaerock Lee mengadakan sebuah ‘Acara Ibadah Kesembuhan Ilahi Kecil’ setiap minggu, untuk para pelajar SMP, SMU dan Mahasiswa. Dia mengajarkan bagaimana mereka menjalani hidup dan juga mengajari apa yang tidak boleh mereka katakan di mimbar dan memberikan contoh yang jelas. Dia memulai dihari minggunya sejak pagi, menyampaikan Firman di pagi dan disore hari, dan melakukan banyak hal setelah itu. Tetapi setelah selesai semua jadwal, dia memimpin rapat dengan sisa kekuatannya, yang menyebabkan anggota jemaat merasakah kasihnya yang semakin luar biasa.

Sejak saat itu, Tuhan mengizinkan aliran roh yang terus mengalir atas semua jemaat dan terus mengalir kepada seluruh jemaat sehingga bisa mencapai hati yang penuh dengan keyakinan diri (Beralih ke Berita Manmin No. 718).

Sekarang enam tahun berlalu, banyak jemaat bertumbuh dengan cepat. Ada banyak orang yang sudah berada dalam posisi iman batu karang dan mencapai memasuki dimensi rohani. Mereka memainkan peran yang sangat baik di dalam gereja.

No. 718 Edisi Bahasa Korea, 27 Desember 2015



No. 121 Edisi Bahasa Korea, 1 Desember 1996



Pada tanggal 15 Desember 1996, Ibadah Raya Minggu Gereja Manmin dimulai melalui satelit sirentak ke keseluruhan Gereja cabang Manmin di Korea melalui Satelit nomor 1 di Korea yaitu Mugunghwa.

Sekarang setiap orang bisa bergabung beribadah dimana saja melalui website www.manmin.org. tetapi dua puluh tahun lalu adalah berkat rohani besar diberikan kepada jemaat Gereja Manmin mereka bisa mendengarkan firman Tuhan melalui Dr. Jaerock Lee dari Gereja Manmin secara konsisten.

“Hal seperti mimpi. Saya membeli kaset khotbah dan mendengarkannya. Setela beribadah melalui video. Saya mendengarkan firman Tuhan yang

sama dengan jemaat manmin di Korea. Firman Tuhan yang kami dengan secara bersamaan membuat iman kami bertumbuh bersama secara rohani,” dikatakan Senior Diakonis Eunyi Yang, Presiden Misi wanita Gereja Manmin Daejon.

Siaran secara bersamaan saat Ibadah Raya menjadi awal diluncurkannya GCN

Panitia penyiaran terbentuk agar mulai bisa menyelenggarakan secara serentak menyiarkan ibadah raya melalui video untuk disiarkan keseluruhan gereja lokal. Ini adalah langkah persiapan pertama mengorganisir dan mempersiapkan fasilitas pada datangnya era telekomunikasi dan multimedia. Ditahun 1996, pertama laki secara bersamaan disiarkan ibadah raya dan tahun 2000 menjadi TV Manmin (Sekarang GCN).

TV Manmin pertama sekali menyiarkan KKR luar negeri yang diadakan oleh Dr. Jaerock Lee adalah ditahun 2000 agar jemaat Manmin yang ada di Korea bisa ikut berpartisipasi secara langsung. Di tahun 2004, ada beberapa siaran TV yang mengunjungi Gereja Manmin dan mereka mengorganisir Global Christian Network, sehingga akhirnya di bulan Oktober 2005 GCN resmi mengudara menyiarkan ibadah dan kegiatan Gereja Manmin.

Kegiatan ibadah raya dihadiri oleh banyak orang di seluruh dunia melalui media Internet dan siaran GCN yang bisa menjangkau lebih dari 170 negara.

Sejak dahulu, Dr Lee sudah berdoa agar menemukan cara yang efektif dan metode yang bisa menyebarkan Injil Kekudusan lewat media. Gereja mulai berdoa buat visi ini melalui ibadah secara bersama yang kemudian berlanjut melalui pelayanan penyiaran melalui GCN. Pelayanan media ini telah memenangkan anjai sekali jiwa kepada jalan keselamatan dan memainkan peran yang sangat strategis untuk menggenapi amanat agung yang begitu besar.

No. 722 of Korean Edition, January 24, 2016



Bagian Kaki yang Mengerikan Karena Impetigo Serius Disembuhkan

No. 297 Edisi Bahasa Korea, 28 Agustus 2005



Di tahun 2005, sebelas tahun lalu, anak saya berusia tiga tahun bernama Yeji membuat anggota jemaat merasa kasihan. Kedua kakinya berlumuran dengan nanah dan darah serta luka-luka, dan koreng yang membuat anggota jemaat sampai tidak tahan melihat. Namun, dia sembuh melalui kuasa

doa dan kini mereka sangat sukacita dan memuliakan Allah.

“Pada awalnya melepuh, kemudian berair dibagian kaki. Kami pergi ke rumah sakit untuk menemukan penyebabnya. Dokter berkata ada infeksi karena virus yang sangat serius. Dokter berkata bahwa anak saya menderita penyakit kulit atopik dermatitis, dan disana tidak bisa melayani penyakit itu,” dikatakan Diakon Hyungseon Kim usia 44, misi 12, kepada ayahnya.

Seperti terlihat sia-sia. Ini baru permulaan, namun, pada malam hari, Yeji mulai menggaruk tubuhnya di bagian yang terinfeksi yang mengakibatkan penyebaran keseluruhan tubuhnya kemudian terlihat seperti terbakar. Orang tuanya berusaha menghentikan dia dari menggaruk dengan mengikat tangannya.

Ketika mereka sedang berdoa, kebenaran yang mereka ketahui datang dari hati

mereka; bahwa penyakit anak datang karena dosa orang tuanya. Mereka berdoa dan bertobat karena mereka tidak mengasihi Tuhan dan juga mereka kadang berselisih.

Pada tanggal 15 Juli, Yeji didoakan Dr. Jaerock Lee. Setelah itu, wajahnya menjadi cerah dan kemudian dia berhenti menggaruk. Namun nanah terus keluar keluar diakibatkan penyakit koreng tersebut, dan bagian yang sakitnya semakin besar. Orang sekitarnya mengatakan agar dia sebaiknya dirawat di rumah sakit. Namun, mereka menolak dan bersandar pada Tuhan.

Pada tanggal 22 Juli, mereka mererima doa Dr. Jerock Lee untuk kedua kalinya. Nanah berhenti mengalir, bekas luka memenuhi tubuhnya, dan daging yang baru mulai tumbuh. Kemudian berikutnya koreng diseluruh tubuhnya terlepas. Pada tanggal 4 Agustus, di sembuh total dalam tiga minggu.

Yeji yang mengalami demikian karunia Tuhan,

bertumbuh dengan baik dan sekarang dia kelas tujuh. Dia dipuji para guru karena kepintarannya, keramahannya, keperdulannya pada orang lain. Dia baik dikelas, dan dia menerima hadiah sebagai juara lompat tali.

Yeji berkata dengan senyum malu, “Saya bersyukur pada Tuhan, dan juga gembala yang telah mendoakan saya. Tuhan menyembuhkan saya dan membuat saya cantik.”



▲ Saudari Yeji Kim, sekarang kelas tujuh (Menengah), ayahnya Diakon Hyungseon Kim, ibunya Diakon Heeyoung Kang, dan saudarinya Yejeong dan Yerim



Dr. Gilbert Y. Chae, President dari WCDN, Ahli bedah

▲ Impetigo Contagiosa menyebabkan rasa gatal luar biasa, sehingga pasien tidak bisa stop menggaruk bagian yang gatal tersebut. Kemudian menjadi koreng yang berdarah, dan menjadi infeksi; untuk membunuh kuman tersebut harus mengkonsumsi anti biotik. namun keadaannya semakin memburuk karena menular keseluruh tubuh. Ini bisa mengakibatkan dehidrasi dan gangguan tidak bisa tidur nyenyak, bisa mengakibatkan penderitaan bagi keluarganya. Kemudian akan membentuk koreng dan daging yang baru akan tumbuh. Tidak bisa di obati dengan obat modern, namun hanya melalui kuasa Tuhan yang luar biasa.

▼ Ketika penyakit ini menyebar kebagian lain disekitarnya dan bahkan kebagian organ lainnya hingga seluruh tubuh, yang akan menyebabkan tekanan darah turun hingga drop. Maka sebagai akibatnya resiko kematian mendadak akan sangat tinggi. Tetapi dia menaklukkan masa kritis ini kemudian disembuhkan dengan iman. Sangat luar biasa.

Sembilan tahun yang lalu, jemaat mengalami mukzijat kesembuhan dengan berserah kepada Tuhan bahkan dalam kondisi yang sangat berbahaya, yang membuat jemaat yang lainnya sangat tersentuh. Yaitu Diakon Haeok Choi (Usia 48, Misi Cina).

membesar dan semakin membesar tidak lama kemudian mengakibatkan rasa sakit yang luar biasa. Karena ia tidak bisa tidur karena rasa sakit tersebut, dia berobat ke rumah sakit.

Dokternya mengatakan bahwa menurut catatan pasien harus sesegera mungkin menjalani perawatan. Namun, dia memilih untuk tidak menggunakan obat duniawi melainkan kuasa Tuhan.

Dia sendiri telah mengalami banyak mukzijat melalui kesembuhan dari hernia cervical dan juga sembuh dari penyakit lain melalui doa Dr. Jaerock Lee. Selain itu, dia juga mendengar banyak kesaksian orang yang mengalami kesembuhan dari berbagai macam sakit penyakit dan kelamahan baik di Korea maupun di luar Negeri. Sehingga ia menerima doa Dr. Jaerock Lee yang telah direkam melalui Automated Response System dan meminum air mukzijat Muan, namun dia masih mengalami rasa sakit yang serius yang membuatnya sulit bernafas.

Pada tanggal 17 Desember, dia akan menjalani tes kembali dan hasilnya sangat buruk. Penyakitnya justru mengakibatkan banyak persoalan di bagian organ dalam lainnya. Bagian dalam menjadi bengkak karena imflamatioan dan jantung, hati dan organ sekelilingnya telah rusak. Dia mengalami hematuria dan gas tidak keluar. Itu adalah retroperitoneal necrotizing mengganggu fasilitas

Catatan Menunjukkan Nyawanya Kritis, namun Ia Mengalami Keajaiban Karena Tindakan Iman

yang ada. Dokternya berkata jika tidak segera di rawat maka kemungkinan hanya ada satu persen untuk hidup. Namun dia berfikir kalau dirawat ini bukanlah iman yang benar. Sehingga ia memutuskan menyerahkan semuanya kepada Tuhan sehingga ia menerima doa lewat doa saptangan (Kisah Para Rasul 19:11-12).

Pada tanggal 19 Desember, dia merasakan ada perubahan dalam dirinya sekalipun dia terlihat seperti akan segera meninggal. Ia merasakan seperti toxic yang keluar melalui gas dan urin. Dia merasa lebih segar dan hari berikutnya dia bisa berjalan. Kemudian dia menjadi sehat.

Ketika ia merenungan hari-harinya, dia mengatakan, “Saya tidak tahu bagaimana saya bisa begitu yakin dan berani. Saya percaya hanya karena anugrah Tuhan.”

Dia menambahkan, “sebelum ia pergi ke gereja, saya sering mengalami berbagai penyakit. Tetapi setelah saya sembuh dari peritonitis, saya sangat sehat. Sekarang saya tidak mengalami batuk sekalipun. Lebih

lagi, suami saya tidak pergi ke gereja tetapi sekarang dia menguduskan hati sabat dan mengembalikan persepuluhan.”

Sebagai Pemimpin Sel dibagian misi Cina, dia menyampaikan kasih Allah.



No. 384 Edisi Korea, terbit pada tanggal 22 Februari 2009



Pada tanggal 10 Desember 2007, ketika itu ia tinggal di Cina, kemudian benjolannya



Tel: 82-2-824-7107
www.gcnetv.org
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com